

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Secara umum perusahaan mengembangkan bisnisnya untuk memperoleh laba. Salah satu indikator berkembangnya perusahaan dapat diketahui dari laba perusahaan. Pencapaian laba yang tinggi merupakan tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan. Laba yang diperoleh dapat mendukung untuk kelancaran perusahaan. Dalam melakukan operasional usahanya, perusahaan membutuhkan dana operasional untuk membiayai usahanya. Semakin besar dana yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, pendanaan untuk menambah produktivitas perusahaan dapat berasal dari modal sendiri, maupun dari modal saham dengan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kebutuhan modal sangatlah penting bagi perusahaan untuk membangun dan menjamin meningkatnya nilai dalam perusahaan. Untuk meningkatnya nilai perusahaan dapat melakukan salah satu fungsi keuangan yaitu keputusan pendanaan. Sehingga perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal tersebut.

Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu sumber intern (*intern sources*) dan sumber ekstern (*extern sources*). Sumber intern merupakan modal yang dihasilkan sendiri didalam perusahaan seperti laba ditahan dan depreciasi. Sedangkan, sumber ekstern merupakan modal

yang berasal dari luar perusahaan seperti dana yang berasal dari kreditur dan dana yang berasal pemilik, peserta atau pengambil dari bagian perusahaan. (Bambang Riyanto, 2011).

Dalam suatu perusahaan harus menentukan sumber dana mana yang akan di pilih, perusahaan harus menghitung dengan matang agar diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Sehingga manajemen keuangan yang dijalankan oleh seorang manajer keuangan yang berperan penting untuk mengelola fungsi - fungsi keuangan dalam perusahaan dan mengoptimalkan struktur modal perusahaannya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam mengambil keputusan keputusan struktur modal, manajer keuangan mempertimbangkan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

Untuk mengelola struktur modal sebuah perusahaan harus sangat berhati - hati karena adanya faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal dan pentingnya struktur modal sebuah perusahaan, maka banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Dalam praktiknya, menentukan struktur modal memerlukan banyak faktor yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan seperti profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, risiko bisnis, dan sebagainya.

Penentuan struktur modal menurut Brigham dan Houston (2006) dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya profitabilitas, pembayaran *dividen*, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*,

tingkat pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang menghasilkan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain penelitian juga terdapat teori-teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai perilaku pendanaan perusahaan. Teori tersebut antara lain *pecking order theory*, dan *trade off theory*.

Pecking order theory menyatakan bahwa keputusan pendanaan akan mengikuti hierarki, dimana sumber pendanaan internal lebih utama di bandingkan pendanaan sumber eksternal. Kebutuhan modal perusahaan dapat di penuhi dari dua sumber yaitu sumber eksternal dan internal. Sedangkan *Trade-off theory* menyatakan bahwa perusahaan menentukan tingkat struktur modalnya pada suatu tingkatan struktur modal. Perusahaan akan berusaha menyeimbangkan manfaat dari biaya penggunaan hutang dengan kebangkrutan dan biaya keagenan dalam struktur modal (Bringham and Houston, 2011).

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi kemungkinan akan mengalami terjadinya kekurangan dana untuk menjalankan bisnisnya sehingga kekurangan dana dapat di atasi dengan hutang atau menerbitkan saham baru. Khususnya bagi pemegang saham, perusahaan yang tumbuh dipandang menguntungkan terutama dari aspek tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan.

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal. Namun dari beberapa penelitian terdahulu ada ketidakconsistenan hasil penelitian, dimana ada variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan pada penelitian lainnya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh.

Menurut Andi Kartika (2009) meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal. Di dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang diduga mempengaruhi struktur modal seperti risiko bisnis (*business risk*), struktur aktiva (*asset structure*), profitabilitas (*profitability*), ukuran perusahaan (*firm size*).

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Dimana struktur aktiva merupakan kekayaan atau sumber – sumber ekonomi di perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Menurut Andi Kartika (2009) menguji hipotesis mengenai pengaruh struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal Hasil berbeda dengan penelitiannur kholifah (2014) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Brigham dan Houston (2011 : 157) risiko bisnis adalah aset perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang, risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Risiko bisnis timbul seiring dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Menurut Siti Hardanti dan Barbara Gunawan (2010) menguji hipotesis mengenai risiko bisnis

berpengaruh terhadap struktur modal hasil penelitian ini menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian andi kartika (2009) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Brigham dan Houston (2001:40) Profitabilitas merupakan tingkat pengambilan yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal oleh Athifah Hanun (2015) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Rina Nirmala Thahir menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan seberapa mampu perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk atau jasanya dan jumlah tenaga kerja yang dimilikinya, dapat dikatakan sebagai total aset dalam perusahaan. Penelitian Andi kartika (2009) dan Athifah Hanun (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal sedang menurut Ni Putu Yuliana Ria sawitri dan Putu Vivi Lestari (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur**

Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015”.

B. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini yaitu :

1. Jangka waktu penelitian yang digunakan yaitu mulai dari tahun 2012 – 2015.
2. Objek penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini variabel independen dan dependen hanya diwakili satu proksi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur meliputi :

1. Bagaimana pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk :

1. Untuk menganalisis risiko bisnis pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur

2. Untuk menganalisis struktur aktiva pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur
4. Untuk menganalisis profitabilitas pengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat di bidang teoritis

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan ilmu manajemen dan terapan, terutama untuk penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

a. Manfaat di bidang praktek

1. Bagi perusahaan, dapat menjadi hasil pertimbangan terhadap perusahaan guna meningkatkan kinerja dari perusahaannya dan penentuan struktur modal perusahaan.
2. Bagi Investor, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal yang dimiliki.